

RINGKASAN
(RESUME ARTIKEL)

ANALISIS PENGELOLAAN MANAGEMEN LOGISTIK OBAT
DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT

Pramita Rakhma Dewi

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan social ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Pengelolaan obat merupakan salah satu segi manajemen rumah sakit yang sangat penting dalam penyediaan pelayanan kesehatan secara keseluruhan, karena ketidakefisienan dan ketidaklancaran pengelolaan obat akan memberi dampak negative terhadap rumah sakit, baik secara medik, social maupun secara ekonomi.

Manajemen pengelolaan obat adalah bagian dari manajemen logistik yang merupakan suatu siklus meliputi aspek perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat yang dijalankan secara optimal agar terjamin ketepatan jumlah, mutu dan jenis obat. Manajemen pengelolaan obat harus diawali dari proses perencanaan yang optimal sebagai dasar untuk melakukan tahap pengelolaan selanjutnya. Pentingnya pengelolaan obat di instalasi farmasi dalam mencapai pelayanankesehatan yang optimal di rumah sakit, maka pada proses pengelolaan obat perlu diawasi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam pelaksanaan oprasionalnya sehingga dapat segera dilakukan tindakan perbaikan untuk hal pelaksanaan pengelolaan obat yang masih dianggap belum optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen pengelolaan obat di logistic farmasi dirumah sakit yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mengetahui kendala dalam pengelolaan management obat logistik farmasi di rumah sakit, menganalisis faktor-faktor masukan(*input*) yang meliputi sumber dayamanusia (SDM), SOP, sarana dan prasarana serta waktu dan menganalisis

proses pengelolaan obat meliputi perencanaan obat, pengadaan obat, penyimpanan obat, pendistribusian obat, penghapusan obat, pengendalian obat dan evaluasi.

Metode yang di gunakan pada penelitian ini review artikel. Perencanaan yang dilakukan sesuai dengan metode yang digunakan masing-masing instalasi farmasi rumah sakit. Terdapat dua metode yang sering digunakan oleh rumah sakit ada metode konsumsi yang ditambahkandengan buffer stock, analisis ABC dan konsumsi Kedua metode tersebut mempunyai tujuan dan fungsi yang sama yaitu menghindari kekosongan obat dengan kondisi yang tidak terduga sehingga proses pelayanan kefarmasian tidak terganggu.